**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TENTANG KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA**

**Oleh**

**Popy Pandiana**

**115060219**

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Standar Kompetensi 1. Memahami sejarah, kenampakkan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi. Kompetensi Dasar 1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat kabupaten/kota, provinsi di sekolah dasar khususnya pada kelas IV. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil temuan masalah dengan kegiatan observasi di kelas IV SDN Batukarut 02 Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung yang menggambarkan kurangnya sikap percaya diri dalam pembelajaran sehari-hari yang menimbulkan peseta didik yang kurang kondusif dan pembelajaran lebih terpacu kepada guru sehingga berujung pada kurangnya hasil belajar yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penulis menerapkan model Inkuiri Terbimbing dengan harapan dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa sebagai imbasnya. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Batukarut 02 Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung berjumlah 30 peserta didik. Alat pengumpulan data beurpa soal pretest dan postest yang berkaitan dengan materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya, Lembar Kerja Siswa (LKS) serta wawancara siswa. Perhitungan data dilakukan dengan menghitung hasil tes dan nilai afektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada sikus I, pretest memperoleh rata-rata 59 presentase ketuntasan 16,66% postest memperoleh rata-rata 67,5 presentase ketuntasan 60%. Selanjutnya siklus II pretest memperoleh rata-rata 69 presentse ketuntasan 70% postest memperoleh rata-rata 86,16 presentase ketuntasan 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing mempu menumbuhkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Dengan demikian penggunaan model tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk diterapkan dalam semua pembelajaran SD